PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 27 November 2025 Halaman: 2

Dari Warung Kecil hingga Bedah Rumah, Kisah Pamella untuk Sesama

Lisemari
(SEDARI HATI)

Pagi itu Noor Lisemari Pamella baru selesai berolahraga ketika kami tiba. Ia menerima tamu di kediamannya. Pada usia yang tidak lagi muda, ia masih terlihat bugar, mencerminkan kedisiplinan dan keteguhan yang selama puluhan tahun ia terapkan dalam hidup dan pekerjaannya. Dari keseharian yang sederhana itu, kisah kepedulianya kepada sesama kemudian terhubung dengan berbagai agenda sosial Pemerintah Kota Yogyakarta.

Pamella pertama kali mengenal Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo bertahun-tahun lalu, saat Hasto masih menjabat Bupati Kulonprogo. Keduanya dipertemukan dalam sebuah seminar tentang rokok, sebuah pertemuan singkat yang justru membekas. Pertemuan ini meninggalkan kesan mendalam tentang kepemimpinan yang berpihak pada kesehatan dan keberanian mengambil langkah-langkah progresif.

Pertemuan mereka kembali berlanjut dalam suasana yang berbeda. Pada kegiatan Open House Walikota Yogyakarta yang digelar setiap Rabu pagi, Pamella hadir bersama Komunitas Jalan Nordic Indonesia (KJNI). Pada pertemuan itulah Hasto memaparkan program bedah rumah, sebuah inisiatif yang dilakukan tanpa anggaran pemerintah dan sepenuhnya mengandalkan gotong royong masyarakat serta kontribusi dari mereka yang memiliki kemampuan lebih. Mendengar hal itu, Pamella langsung terpanggil dan langsung mengambil bagian dalam menyumbang bagi sepuluh rumah yang akan dibedah.

Keputusan itu bukan lahir dari sekadar simpati, melainkan dari pengalaman hidup yang membentuknya. Nilai kepedulian sudah lama tertanam dalam diri Pamella, sejak masa kecil ketika ia belajar tentang arti keberkahan dan pentingnya saling menolong. Pengalamannya melihat bagaimana bantuan kecil dapat berarti besar bagi seseorang membuatnya memegang teguh prinsip untuk selalu berada di sisi yang memberi. Ia mengungkapkan bahwa dirinya ingin menjadi orang yang bisa membantu sejak dari dulu.

Ketika usahanya tumbuh, doa itu ia wujudkan dalam tindakan nyata. Bantuan zakat beasiswa hingga mengasuh anak yatim sudah lama ia lakukan bahkan sebelum Pamella menjadi swalayan besar. Kedermawanan itu membuatnya peka pada kondisi rumah-rumah warga yang ia bantu dalam program bedah rumah. Banyak rumah dengan atap bocor, struktur rapuh, dan penghuninya perempuan tunggal yang harus mengurus anak seorang diri.

Pamella sering memikirkan kehidupan para penerima bantuan setelah rumah mereka selesai diperbaiki. Banyak di antara mereka adalah janda atau perempuan yang merawat sosialnya, tetapi juga menegaskan kembali nilai yang membesarkan usahanya. Baginya, rezeki tidak akan berkurang karena dibagi. Justru dari berbagi itulah ia merasakan ketenangan dan keberkahan.

Melalui lisahnya, Pamella mengajak para pengusaha yang memiliki rezeki lebih untuk ikut berkontribusi. Bedah rumah bisa menjadi langkah awal, namun tanggung jawab sosial tidak berhenti di sana. Ada kehidupan yang perlu dipulihkan, ada martabat yang perlu dijaga, dan ada keluarga yang perlu diberi kesempatan untuk mandiri.

Dari warung kecil seluas lima meter hingga kontribusinya dalam membangun rumah-rumah layak huni bagi warga Kota Yogyakarta, perjalanan Pamella menunjukkan bahwa bisnis bisa tumbuh besar dengan tetap hadir dengan sesama yang membutuhkan. Dalam setiap rumah yang kini berdiri kokoh, tersimpan kebahagiaan dari seseorang yang pernah merasakan sulitnya hidup dan memilih untuk mengulurkan tangan. (*)-f

Kr-Istimewa

Penyerahan secara simbolis CSR Pamella Swalayan kepada Walikota Yogyakarta untuk dukungan program bedah rumah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005